

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return On Asset yang mempengaruhi Harga Saham pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019. Berdasarkan penelitian tersebut dari hasil analisis data menggunakan *SmartPLS* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Rasio Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan perolehan nilai T statistik hitung $2.039 > T$ tabel 1,96 dan original sampel sebesar -0,279 dan P values $0.042 < 0.05$ sehingga memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Artinya apabila *current ratio* rendah maka keuntungan akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. Variabel Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Rasio ini di proksikan dengan DER atau rasio hutang. Yaitu apabila nilai rasio ini tinggi maka perusahaan hanya menggunakan hutang untuk membiayai kewajiban jangka panjang yang harus dipenuhi. Oleh karena tinggi rendahnya rasio ini sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Simpulan tersebut berdasarkan pada perolehan nilai T statistik hitung $2.220 > T$ tabel 1,96 dengan original sampel -0,675 dan nilai P values sebesar

$0.027 < 0.05$ dengan tingkat signifikansi 0.05 sehingga terdapat pengaruh negatif dan signifikan.

3. *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan perolehan nilai T statistik hitung 0.455 < T tabel 1.96 dan P values 0.649 < 0.05 dengan nilai original sampel sebesar -0.132 sehingga terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi tidak hanya memperhatikan kemampuan internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal dan kondisi pasar berupa permintaan dan penawaran di pasar modal.
4. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Rasio ini diwakili dengan *current ratio* dengan perolehan nilai T statistik hitung 0.836 < T tabel 1.96 dan P values 0.404 < 0.05 dengan nilai original sampel sebesar 0.110 sehingga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil yang tidak signifikan dikarenakan *current ratio* pada bank syariah yang terdaftar di BEI memiliki nilai relatif cukup rendah. Jika nilai *current ratio* rendah artinya aktiva lancar lebih kecil daripada kewajiban lancar berarti semakin rendah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika tingkat keuntungan yang dihasilkan bank rendah maka dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan.
5. Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dengan perolehan nilai T statistik hitung sebesar 2.816 >



T tabel 1.96 dan P values $0.005 < 0.05$ artinya solvabilitas memiliki hasil yang berlawanan terhadap harga saham. Dimana ketika nilai DER menurun maka akan terjadi peningkatan terhadap harga saham sedangkan ketika DER meningkat maka terjadi penurunan harga saham. Karena nilai hutang yang tinggi menyebabkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai upaya perbaikan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019 sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dikarenakan pada tahun 2019 ini banyak Bank Syariah yang akan melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti faktor internal yang berupa kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian baik dari faktor internal maupun eksternal berupa inflasi, kebijakan moneter, serta kondisi pasar yang menyebabkan naik turunnya harga saham.
3. Menggunakan indikator kinerja keuangan perusahaan selain dari yang terdapat pada penelitian ini, karena semakin banyak indikator yang



digunakan akan semakin baik dalam menggambarkan kinerja keuangan tersebut.

4. Bagi manajemen perbankan syariah dan para investor diharapkan memperhatikan pentingnya analisa terhadap rasio keuangan perusahaan berupa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan perbaikan manajemen perusahaan.

